

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Januari 2021, di Kota Banjarmasin terjadi deflasi sebesar 0,23 persen. Laju inflasi kalender tahun 2020 (Januari 2021 terhadap Desember 2020) yaitu sebesar -0,23 persen dan laju inflasi "year on year" adalah 1,18 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain nasi dengan lauk, tempe, cabai rawit, tahu mentah, dan ayam bakar. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya Indeks Harga Konsumen sebagian besar kelompok komoditas yaitu kelompok Transportasi sebesar 4,45 persen. Bulan Februari 2021, di Kota Banjarmasin terjadi inflasi sebesar 0,59 persen. Laju inflasi kalender tahun 2021 (Februari 2021 terhadap Desember 2020) yaitu sebesar 0,36 persen dan laju inflasi "year on year" adalah 1,8 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain bahan bakar rumah tangga, bubur, daging ayam ras, mobil, dan nasi dengan lauk. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Indeks Harga Konsumen sebagian besar kelompok komoditas diantaranya kelompok 2 Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,4 persen, kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,49 persen, kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,87 persen, kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,88 persen, kelompok Kesehatan sebesar 1,13 persen, kelompok transportasi sebesar 0,32 persen, kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 1,5 persen, dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,17 persen. Bulan Maret 2021, di Kota Banjarmasin terjadi inflasi sebesar 0,01 persen. Laju inflasi kalender tahun 2020 (Maret 2021 terhadap Desember 2020) yaitu sebesar 0,37 persen dan laju inflasi "year on year" adalah 2,12 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Banjarmasin antara lain daging ayam ras, cabai rawit, ikan peda, bawang merah, dan papaya. Inflasi bulan Maret 2021 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Indeks Harga Konsumen Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,47 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi selama Triwulan I Tahun 2021 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Indeks Harga Konsumen adalah nasi dengan lauk, tempe, cabai rawit, tahu mentah, dan ayam bakar, bahan bakar rumah tangga, bubur, daging ayam ras, mobil, ikan peda, bawang merah, dan papaya. □ Keperluan masyarakat sangat besar terhadap beberapa komoditas khususnya sembako sangat meningkat dikarenakan adanya bencana banjir yang terjadi di Banjarmasin pada bulan Januari. □ Kenaikan harga beberapa komoditas tersebut dikarenakan pasokan yang terhambat masuk karena banjir yang terjadi dan Pandemi Covid 19 yang masih terjadi di Indonesia. □ Kenaikan harga gula pasir dikarenakan musibah banjir dan masih merebaknya virus covid 19 yang membuat pasokan menjadi langka, impor gula dari cina dibatasi dan bahan baku seperti tebu yang mulai menipis dan musim panen tebu di beberapa daerah telah selesai serta tidak adanya alternatif pilihan gula rafinasi dikarenakan tidak mendapat izin distribusi gula rafinasi untuk distributor kalsel. □ Memasuki musim penghujan di awal tahun dan banjir yang terjadi, berimbas pada kuantitas produksi cabai merah yang sulit dirawat selama musim hujan karena mengalami pembusukan serta serangan hama hingga berbagai macam jamur dan bakteri pada tanaman cabe sehingga membuat para petani cabe memilih alternatif menanam tanaman lain pada musim hujan, pasokan terbilang banyak akan tetapi tidak dalam jumlah yang banyak. □ Tinggi nya konsumsi vitamin pada masa pandemi covid 19 untuk memperkuat imunitas tubuh menyebabkan vitamin menjadi salah satu penyebab inflasi

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

1. Membuat SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarmasin dengan Nomor 155 Tahun 2021; 2. Melaksanakan Rapat Tim Pengendalian Inflasi dalam rangka menindak lanjuti program kerja SKPD yang berkaitan dengan kebijakan inflasi. 3. Masih Merebaknya wabah virus Corona dan musibah banjir pada Januari berimbas pada seluruh aspek perekonomian, salah satunya terhambatnya alur distribusi barang sehingga menyebabkan stock bahan baku mengalami keterlambatan dan akhirnya membuat terjadinya kenaikan harga dan berkurangnya stock terutama Gula pasir, Bawang Putih dan juga Cabai, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalsel bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, Pengusaha Gula, Minyak, Kalsel melaksanakan pasar murah yang menawarkan gula pasir, minyak dan tepung terigu, gula pasir di jual dengan harga Rp. 12.500/kg; 4. Membuat Surat Edaran Belanja Bijak selama masa pandemi covid 19; 5. Dalam mengantisipasi penyebaran Corona Virus Disease 19 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin bekerjasama dengan pedagang pasar tradisional melaksanakan koordinasi guna merencanakan penerapan pasar secara online/melalui WA dimana berbelanja bahan kebutuhan pokok dapat dilakukan secara online dan diantarkan langsung kerumah tanpa berinteraksi secara langsung dengan penjual guna mengurangi tatap muka secara langsung dengan penjual dimasa pandemi. 22 6. Peninjauan harga bahan pokok , pantau kebutuhan barang-barang dan semprot disinfektan di pasar tradisional, kegiatan tersebut dilaksanakan merupakan langkah untuk memastikan bahwa kebutuhan barang pokok di Kota Banjarmasin terjamin tersedia dengan baik. Berdasarkan hasil pantaun di pasar tradisional harga daging stabil tetapi permintaan turun hampir 50% sama seperti ayam, telur, dan minyak goreng pasokannya aman, sedangkan gula meskipun stock masih tersedia dan masuk ke pasaran namun harganya masih melambung tinggi berkisar Rp. 20.000/kg hingga Rp. 21.000/kg, sedangkan sayur malah turun harganya kemudian bawang putih yang diisikan kosong kemarin saat ini sudah masuk ke pasaran, karena 3 hari yang lalu bawang putih masuk sebanyak 150 ton dari pusat sudah didistribusikan ke daerah dan harga sudah stabil sedangkan untuk harga cabe masih normal dan aman meskipun pasokannya hanya lewat lokal saja, untuk beras sesuai dengan stock bulog masih mampu bertahan hingga 10 bulan mendatang dan ketika dipantau oleh pihknya benar saja harga beras stabil dan ketersediaanya masih aman meskipun pasokannya hanya lewat lokal . 7. Menggelar acara Temu Kemitraan dan Jaringan Kemitraan Usaha Mikro Kecil dengan Pengusaha Menengah atau Besar dan Asosiasi lainnya, tujuan digelarnya acara ini adalah untuk terlaksananya program peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, promosi kemitraan dan jaringan UMKM serta terlaksananya peningkatan dan jaringan kemitraan berjumlah 130 orang, yang terdiri dari para pelaku usaha mikro yang sudah dibina oleh 7 SKPD dalam rangka penciptaan Wirausahabaru (WUB) sebagai program untuk melaksanakan visi misi dari Walikota dan Wakil Walikota untuk menciptakan sebanyak 2.500 WUB.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil upaya pengendalian inflasi didaerah pada Triwulan I (Januari s/d Maret) I. Dalam memperlancar arus barang dan jasa yang masuk di Kota Banjarmasin, KSOP Kelas I Kota Banjarmasin melakukan beberapa langkah dalam upaya Peningkatan layanan kepada pengguna jasa antara lain dengan : a. Pemenuhan salah satu aturan kemaritiman dengan perluasan Area Comply ISPS (International Security of Port and Ship) Code ke Terminal Trisakti b. Peningkatan kinerja operasional (Refurbishment Container Crane (CC) 04 c. Pengerukan kelancaran pelayanan kapal dengan pengerukan kolam dermaga martapura baru dan dermaga Trisakti. II. Kendala yang dihadapi dalam budidaya ikan adalah masalah

keterbatasan lahan. III. Dengan membuat Surat Edaran Belanja Bijak pada saat pandemi Covid 19 diharapkan agar masyarakat berbelanja sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan, mendahulukan berbelanja kebutuhan pokok pangan dan tidak menyimpan/menimbun/stock barang kebutuhan pokok secara berlebihan guna menjaga inflasi, Surat edaran di sebar di beberapa titik pasar tradisional maupun pasar modern. IV. Koordinasi Sosialisasi pasar/belanja secara online selama masa pandemi covid 19 dapat memutus rantai penyebaran virus covid 19 dengan mengurangi tatap muka secara langsung dengan pedagang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. Usaha budidaya ikan harus terus didorong karena masih besarnya potensi ikan yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga menyebabkan masih rendahnya produktifitas budidaya ikan dengan cara melaksanakan pelatihan budidaya ikan II. Membuat Surat Edaran Belanja Bijak sesuai Kebutuhan bukan Keinginan tidak hanya di pasar tradisional dan pasar modern akan tetapi juga disebar di supermarket/retail seperti Alfamart dan Indomaret III. Melaksanakan Sosialisasi transaksi pasar tradisional “ Acil Asmah” (Ayo Cil Antar Akan Sampai Rumah) Guna mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapur di tengah pandemi wabah Covid-19 tanpa harus ke pasar. Menggandeng sebanyak 52 pedagang sayur, ikan segar untuk wilayah Kota Banjarmasin yang melayani rumah tangga maupun suplay perusahaan dan restoran dan cafe